

**PENGARUH PEMBERIAN BUNGKIL INTI SAWIT
FERMENTASI DENGAN *Lactobacillus fermentum*
DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA
DAN *INCOME OVER FEED COST*
BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGARUH PEMBERIAN BUNGKIL INTI SAWIT
FERMENTASI DENGAN *Lactobacillus fermentum*
DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA
DAN *INCOME OVER FEED COST*
BROILER**

SKRIPSI



Oleh:

**SRI WULAN
1910611062**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGARUH PEMBERIAN BUNGKIL INTI SAWIT
FERMENTASI DENGAN *Lactobacillus fermentum*
DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA
DAN *INCOME OVER FEED COST*
BROILER**

Sri Wulan , dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati, MS dan **Dr. Ir. Ade Djulardi, MS**
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan batasan level penggunaan optimal pemberian ransum mengandung bungkil inti sawit yang difermentasi dengan *Lactobacillus fermentum* terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum dan *income over feed cost* (IOFC). Materi dalam penelitian ini menggunakan 100 ekor broiler strain MB 202 yang diberi BISF dalam ransum mulai dari umur 15 hari sampai umur 6 minggu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 kali ulangan yang terdiri dari R1 (kontrol), R2 (20% BISF), R3 (25% BISF), R4 (30% BISF), R5 (35% BISF). Parameter yang diukur adalah konsumsi ransum (g/ekor/minggu), penambahan bobot badan (g/ekor/minggu), konversi pakan dan *income over feed cost*. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa ransum perlakuan memberikan pengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konsumsi ransum dan penambahan bobot badan namun berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap konversi pakan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian BISF dapat digunakan sampai 30% dalam ransum broiler. Dengan konsumsi ransum 727,94 g/ekor/minggu, penambahan bobot badan 390,96 g/ekor/minggu, konversi ransum 1,86 dan nilai IOFC sebesar Rp. 13.625,53.

Kata kunci : *BISF, Broiler, IOFC, Lactobacillus fermentum, Performa*